

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2010). Studi eksplorasi tentang peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini. *Jurnal SPIRITS*, Vol.1 no. 1.
- Akmalia. (2013). *Pengelolaan stress pada ibu single parent*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Andayani, B. & Koentjoro. (2004). *Psikologi keluarga, peran ayah menuju coparenting*. CV Citra Media.
- Alfaro, E. C., Umana-Taylor, A. J. & Bamaca, M. Y. (2006). The influence of academic support on latino adolescent' academic motivation. *Family Relations*, 55 (3), 279-291.
- Allen, S., & Daly, K. J. (2007). The effects of father involvement. *An Updated Research Sum*, 603, 1-27.
- Ariyanti, P. C. (2018). Hubungan antara dukungan keluarga dengan resiliensi pada remaja di keluarga miskin. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Astrada A.F. (2019). Hardiness Ayah Tunggal di Magelang. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. 08 Agustus 2019. Hal. 367 -373. ISSN: 2715-7121
- Astuti, D. (2017). Keterlibatan pengasuhan ayah sebagai orang tua tunggal dengan anak perempuannya setelah terjadinya perceraian (Studi kasus komunikasi antarpribadi di Desa Kwangsari, Kecamatan Jumapolo). *Komuniti: jurnal komunikasi dan teknologi informasi*, 8(1), 19-34.
- Awik, H. (2004). Pengaruh tingkat pendidikan dan pola asuh orangtua terhadap prestasi anak. *Jurnal Pendidikan*, 3(3), 267-276.
- Babbie, E. (2004). *The practice of social research*. Belmont,CA: Wadsworth Publishing Company.
- Barnett, R.C. & Gareis, K. 2007. Shift work, parenting behaviors, and children's socioemotional well-being: a within study. *Journal of Family Issues*, 28, 727-748.
- Belsky, J. (1997). *The adult experience*. West Publishing Company.
- Berk, Laura E. (7th ed) (2007). *Development through the lifespan*. Pearson.
- Bunga, B. N., Nurasia, S., & Clemens, H. (2019). Bentuk fathering di kota kupang. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(4), 216-231.
- Burgess, J. K. (2014). *Widowers as single fathers*. *Single Parent Families: Diversity, Myths and Realities*, 447.

- Borisenko, J. V., & Evseenkova, E. V. (2019). Differences in Fathering among Russian Men Brought up with and without a Father. *Psychology in Russia: State of the Art*, 12(3), 105-20.
- Brandth, B. & Kvande, E. (2018) Masculinity and fathering alone during parental leave, *Sage Journals*, 21(1), pp. 72–90. doi: 10.1177/1097184X16652659.
- Chaplin, C. (1993). *Kamus lengkap psikologi*. PT. Raya Grafindo Persada.
- Creswell, W. J. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. 2nd edn. Sage.
- Creswell, W. J. (2013). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell W. John. (2016). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Pustaka Pelajar.
- Culp, R. E., Schadle, S., Robinson, L. & Culp, A. M. (2000). Relationships among paternal involvement and young children's perceived self-competence and behavioral problems. *Journal of Child and Family Studies*, 9 (1), 27-38.
- Dai, L. & Wang, L. (2015). Review of family functioning. *Journal of Social Sciences*, 3(12),134-141. doi:10.4236/jss.2015 .312014.
- Dariyo, A. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Keluarga Vol 2 No 2*.
- Denzin & Lincoln. (1994). *The sage handbook of qualitative research*. Dikutip oleh John W. Creswell (2013, hlm 58. Edisi ke -3, cet. 1) dalam buku yang berjudul "*Penelitian kualitatif dan desain penelitian riset*". Pustaka Pelajar.
- Dolan, P., Canavan, J., & Pinkerton, J. (2006). *Family support as reflective practice*. Jessica Kingsley Publisher.
- Duvall, Evelyn Millis & Miller, Brent C. (1985). *Marriage and family development (sixth edition)*. Harper & Row.
- Fox, G. L., & Bruce, C. (2001). Conditional fatherhood: Identity theory and parental investment theory as alternative sources of explanation of fathering. *Journal of marriage and family*, 63(2), 394-403.
- Harmaini, H., Shofiah, V., & Yulianti, A. (2015). Peran ayah dalam mendidik anak. *Jurnal psikologi*, 10(2), 80-85.
- Hawkins, A. J., & Brapford, K. P., Christiansen, S. L., Palkovitz, R., Day, R. D., & Call, V. R. A. (2002). The inventory of father involvement: a pilot study of a new measure of father involvement. *The journal of men's studies*. 10(2), 183-196.

- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(3), 213-227.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono, K. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Indrasari, S. Y. (2010). Peran ayah dalam kehidupan anak bawah lima tahun (balita). In Silalahi, K., & Meinarno, E. A. (Ed.), *Keluarga Indonesia: aspek dan dinamika zaman*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Ismiati. (2018). Perceraian Orangtua Dan Problem Psikologis Anak. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7188>
- Kim, K. E. (2018). The relationship among father's role identity, role belief marital relationship, and father involvement in parenting. *Indian Journal of public health research and development*, 9(9), 546– 552. DOI: 10.5958/0976-5506.2018.01056.2
- Kume, T. (2015). The Effect of Father Involvement in Childcare on the Psychological Well-being of Adolescents: A Cross-Cultural Study. *New Male Studies: An International Journal*, 4(1), 38–51.
- Lamb, M. E., & Tamis-LeMonda, C. S. (2004). The role of the father. The role of the father in child development, 4, 100-105.
- Lamb, M.E. (2010). *The role of father in child development (fifth edition)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2005). *Personality psychology: domains of knowledge about human nature (second edition, International edition)*. McGraw-Hill.
- Lestari, S., & Amaliana, N. (2020). Peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam pengasuhan anak. *Jurnal Sains Psikologi*. Hal, 1, 14.
- McLanahan, SS (2004). Keterlibatan ayah sejak dini dalam keluarga yang rapuh. Dalam RD Day & ME Lamb (Eds.) *Mengkonseptualisasikan dan mengukur keterlibatan ayah* (hlm. 241-271). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Meuko, N. E. (2018, Desember 1). *UNICEF: Ayah hebat, ayah yang terlibat dalam pengasuhan anak*. Berita Satu. Diakses pada tanggal 24 Januari 2023, dari Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/nurlis-effendi/nasional/525954/unicef-ayah-hebat-ayah-yang-terlibat-dalam-pengasuhan-anak>.
- MetroTV. (7 November 2022). Kick andy – single dad juga bisa. Diakses pada tanggal 25 Januari 2023 dari MetroTV: <https://youtu.be/pu1MeISnCnA>.

- Mona, Y. G., Naharia, M., & Kapahang, G. L. (2021). Resiliensi remaja Korban Perceraian Orang Tua di Panti Adshuan Bahasa Kasih Bintang. *Psikopedia*, 2(1), 21–29. <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/psikopedia/article/view/2104>
- Nakamura, H. (1990). *Perceraian orang Jawa*. Gadjah Mada University. Press.
- Nurhayati, S. A. (2016). Adversity Quotient dan Single Parent (Studi Kasus di Kelurahan Tegal Timur Tahun 2016). *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89-97.
- Partasari, W. D. (2004). Ayah sebagai orangtua tunggal: studi mengenai pengalaman kehilangan dan dukacita, dan perubahan peran menjadi orangtua tunggal. *Tesis*. Universitas Indonesia.
- Partasari, W. D., Lentari, F. R. M., & Priadi, M. A. G. (2017). Gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia remaja (usia 16-21 tahun). *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 159–167. <https://www.academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-OnlinePsikogenesis/article/view/504/346>
- Pelras, C. (2006) *Manusia Bugis* (A R Abu, Hasriandi dan N Sirimorok, Trans) Forum Jakarta-Paris Jakarta
- Pleck, J. H. (2010). Paternal involvement: revised conceptualization and theoretical linkages with child outcomes. In M. E. Lamb (Ed.), *The role of the father in child development* (5th ed., pp. 67–107). Wiley.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Polkinghorne, D. E. (1989). *Phenomenological research methods*. In *Existential-phenomenological perspectives in psychology* (pp.41-60).
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G. (2001). *The adolescent development, relationship and culture*. A Pearson Education Company.
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran father involvement terhadap self-esteem remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143-152.
- Roman, N. V., Schenck, C. S., Ryan, J., Brey, F., Henderson, N., Lukelelo, N., Minnaar- McDonald, M., & Saville, V. (2015). Relational aspects of family functioning and family satisfaction with a sample of families in the western cape. *Social Work*, 52(1), 302-312. doi: doi.org/10.15270/52-2-511.
- Rook, K.S. (2007). Social Support versus companionship: Effects on life stress, loneliness, and evaluations by others. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 52, No. 6. 1132-1147.

- Santrock, J. (2011). Masa perkembangan anak (edisi kesebelas). Salemba Humanika.
- Santrock, J. W., Sumiharti, Y., Sinaga, H., Damanik, J., & Chusairi, A. (2002). *Life-span development* (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1).
- Sarafino, E. P. (1994). *Health psychology: biopsychosocial interactions* (2nd ed). John Wiley & Sons.
- Septiningsih, D. H. N., & Cahyanti, I. Y. (2014). Psychological well-being ayah tunggal dengan anak penderita cerebral palsy. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(1), 50-58.
- Showkat, N. (2017). *In-depth interview*. Quadrant-I Athsala, 2(30), 1-9.
- Singgih, D. G. (1986). Psikologi perkembangan remaja. BPK.
- Sintia, S., & Puspitasari, R. (2018). Pola asuh single parent dalam upaya membina perilaku sosial remaja di desa tatiseeng kecamatan ciledug kabupaten Cirebon. *Jurnal edueksos*. Vol. VII No. 147.
- Sistem Informasi Monitoring e-Court Wilayah Hukum. (2020). *Data kasus perceraian di pengadilan tinggi agama Makassar, 2019-2020*. Diakses pada 27 November 2022, dari Simerah: <https://simerah.pta-makassar.go.id/laporan>.
- Stoltz, P.G. (2000). Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang. Jakarta: PT.Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Alfabeta
- Surya, Mohammad. 2003. *Bina Keluarga*. Aneka Ilmu
- Survei Penduduk Antar Sensus Badan Pusat Statistik. (2015). *Data statistik keluarga single parent*. Diakses pada 19 April 2022, dari Sirusa BPS: <https://sirusa.bps.go.id/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>.
- Sutupo, H. B. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Solikhah, A. (2016). Problemetika dan resiliensi keluarga single parent (studi kasus empat keluarga di desa sabdadi bantul). *Skripsi*.
- Solis, D. B., & Lopez, E. R. (2015). Stress level and adversity quotient among single working mother. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, Vol. 3. No. 5. 72-79.
- Syaifuddin, M., Turatmiyah, S., & Yahanan, A. (2022). *Hukum pernikahan*. Sinar Grafika.

- Turner, J. S & Helms, D. B. (1995). *"Life-span development"*, (5th edition). Holt, Rinehart & Winston.
- Tobi, F., Rahman, N. H. A., & Chotimah, N. (2020). Peran ayah single parent dalam pembentukan karakter anak di desa wailamung kecamatan talibura kabupaten sikka. *JUPEKN*, 5(1), 11-14.
- Utami, K. P. (2020). Pola asuh anak dalam keluarga single parent (ayah tunggal)(studi kasus pada 6 keluarga single parent di kampung binong, curug tangerang) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Veneziano, R. A. (2000). Perceived paternal and maternal acceptance and rural african American and European American youths' psychological adjustment. *Journal of Marriage and Family*, 62 (1), 123-132
- Wahyuningrum, E. (2014). Peran ayah (fathering) pada pengasuhan anak usia dini. *Psikowacana*, 10, 1-19.
- Wiludjeng, J. M. H. (2011). *Orang tua tunggal: permasalahan dan solusinya*. Inti Prima.
- Widyawati, R. A. T. (2018). *Penyesuaian diri wanita yang berperan sebagai orang tua tunggal di kabupaten gresik*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Wulandari, P. A. W. (2018). *Penerimaan anak dengan orangtua remarriage* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 – GUIDELINE

A. Pertanyaan Umum

1. Dapatkah anda menceritakan, sudah berapa lama anda menjadi *single father* dan apa penyebabnya?
2. Dapatkah anda menceritakan, perbedaan yang terjadi tanpa adanya sosok istri/ibu di dalam rumah?
3. Dapatkah anda menceritakan, alasan anda memilih untuk bertahan dan mengasuh anak? bagaimana cara anda untuk menghilangkan rasa kesepian tanpa adanya sosok istri?
4. Berdasarkan penghayatan anda, apakah terdapat peluang untuk anda melakukan pernikahan kembali?
5. Dapatkah anda menceritakan, pengalaman anda setelah menjadi *single father* untuk mengenal perempuan lain? Seberapa yakin anda dalam menjalani hubungan dengan perempuan tersebut?
6. Dapatkah anda menceritakan, bentuk dukungan dan seberapa sering hal tersebut anda peroleh dari keluarga atau lingkungan sekitar?

B. *Fathering*

DIMENSI	PERTANYAAN
<i>Engagement</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Dapatkah anda menceritakan, kegiatan apa anda lakukan bersama sang anak di rumah?2. Dapatkah anda menceritakan, seberapa sering anda meluangkan waktu untuk mendengarkan anak anda bercerita?3. Bagaimana bentuk komunikasi yang anda terapkan dalam berkomunikasi dengan anak anda?4. Bagaimana cara anda membuka topik pembicaraan dengan anak anda ketika berada di rumah?5. Dapatkah anda menceritakan mengenai rutinitas atau pembagian pekerjaan antara anda dengan anak anda di rumah?6. Dapatkah anda menceritakan, seberapa sayang anda dengan anak anda?7. Bagaimana bentuk kasih sayang anda terhadap anak anda?

Pertanyaan tambahan:

1. Dapatkah anda menceritakan, bagaimana peran anak di dalam keluarga?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai komunikasi orang tua dengan anak?
3. Dapatkah anda menceritakan, bagaimana respon anak anda ketika mengetahui hubungan anda dengan perempuan lain?

Accessibility

1. Bagaimana anda memaknai kehadiran anak dalam hidup anda saat ini?
2. Dapatkah anda menceritakan, perasaan anda menjalani peran sebagai ayah sekaligus ibu dalam mengasuh anak?
3. Dapatkah anda menceritakan, strategi dalam membantu sang anak berdamai dengan keadaan ketika mengalami kejadian buruk?
4. Dapatkah anda menceritakan, bagaimana cara anda memberikan motivasi agar anak semangat belajar?
5. Bagaimana respon anda ketika sang anak memperoleh prestasi baik itu dalam bidang akademik maupun non-akademik?

Pertanyaan tambahan:

1. Seberapa setuju anda dengan pernyataan bahwa latar belakang sang anak yang cerdas ada pada peran orang tua dalam memberikan pendampingan? Mengapa demikian?
2. Bagaimana harapan anda terhadap keluarga anda?

Responsibility

1. Menurut anda, bagaimana peran ayah di dalam keluarga?
 2. Ketika sang anak gagal melakukan sesuatu, bagaimana cara anda memberikan motivasi untuk anak dalam lebih baik dari sebelumnya?
 3. Ketika sang anak berhasil melakukan sesuatu, bagaimana respon anda sebagai ayah?
 4. Dapatkah anda menceritakan, bagaimana fasilitas yang anda berikan pada anak anda?
-

PROFIL SUBJEK PENELITIAN

Inisial :

Tempat, Tanggal Lahir :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Domisili :

Agama :

Latar Belakang Budaya :

Pendidikan Terakhir :

Status Pernikahan :

Jumlah Anak :

Usia Anak :

Situasi Tempat Tinggal :

LAMPIRAN 3 – *Informed Consent* Subjek

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: AR

Usia: 39

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan: Wartawan

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriani Putri Thamrin, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mengkaji gambaran fathering pada single father yang memiliki anak remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan proses observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, 21 Mei 2023

Partisipan

()

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: S (anak AR)

Usia: 13 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Pelajar

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriani Putri Thamrin, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mengkaji gambaran fathering pada single father yang memiliki anak remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan proses observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, 9 Juli 2023

Partisipan

()

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: MS

Usia: 53 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriani Putri Thamrin, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mengkaji gambaran fathering pada single father yang memiliki anak remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan proses observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, 19 Juni 2023

Partisipan

()

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: P (anak MS)

Usia: 21 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Mahasiswa

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriani Putri Thamrin, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mengkaji gambaran fathering pada single father yang memiliki anak remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan proses observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, 19 Juni 2023

Partisipan

()

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: RSSS

Usia: 39

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriani Putri Thamrin, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mengkaji gambaran fathering pada single father yang memiliki anak remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan proses observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, 20 Junii 2023

Partisipan

()

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*) PARTISIPAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: A (anak RSSS)

Usia: 13 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan: Pelajar

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Asriani Putri Thamrin, mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin yang bertujuan untuk mengkaji gambaran fathering pada single father yang memiliki anak remaja. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Walaupun demikian, berbagai informasi seperti nama jelas, alamat lengkap, nomor kontak, dan informasi lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Sebagai partisipan dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan proses observasi dan menghindari kesalahan, atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai diri saya yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian tersebut.

Makassar, 19 September 2023

Partisipan

()

LAMPIRAN 4 – Tabulasi Hasil Triangulasi Sumber Subjek
Tabulasi Hasil Triangulasi Sumber Subjek

Significant Others: Anak AR

Dimensi <i>Fathering</i>	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>Significant Others</i>	Status
<i>Engagement</i>	“Nonton TV biasa saya cerita tapi bukan sinetron, berita baru dikasi tau anak kalau ini tidak baik untuk arahan, bahwa kalau kau begini anu tidak baik kan kau akan dapat sendiri jadi diarahkan saja”	“Main HP atau nonton sama bapak baru cerita-cerita”	Terkonfirmasi
	“Oh kalau itu roling ki, kadang saya tapi biasa anakku ji ...”	“Iye biasa ganti-gantian kalau bapak masak nasi saya mencuci”	Terkonfirmasi
	“Sering, kebetulan kalau ada pelajarannya saya bantu jawab”	“Iye biasa dibantu kalau ada yang susah biasa dibantu”	Terkonfirmasi
<i>Accessibility</i>	“... Jadi kita usahakan termasuk ini memasukkan anak saya sekolah kan harapannya untuk dia lebih baik daripada saya jadi saya berusaha untuk kebutuhan sekolah sekolahnya”	“Iye biasa kalau kebutuhan sekolah”	Terkonfirmasi
	“... motivasi untuk semangat belajar itu, kita berikan harapan-harapan yang baik bilang kalau kau sekolah anak-anak nantinya kau akan menjadi orang ...”	“Sering, tentang ndak boleh begini nanti begini kalau buat salah pasti langsungki natanya”	Terkonfirmasi
<i>Responsibility</i>	“saya kasih juga, misalnya ada yang dia mau memang, biasakan itu anak-anak bilangki pak kalau dapat ka begini kasika ini nah, jadi itumi saya belikanki ...”	“Oiye pernah dibelikan mainan”	Terkonfirmasi
	“Mestinya respon saya itu memberikan apresiasi turut bergembira”	“Kasi selamat sama bilang bangga sama saya”	Terkonfirmasi

(Lanjutan)

Tabulasi Hasil Triangulasi Sumber Subjek

Significant Others: Anak MS

Dimensi Fathering	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara <i>Significant Others</i>	Status
<i>Engagement</i>	“Kebetulan anakku juga begitu, terbuka sama saya, apa yang dia alami pasti dia bilang, dia lebih suka mengadu sama saya daripada sama teman tapi dia juga biasa mengadu sama ibunya jadi dikarenakan ibunya masih bisa berkomunikasi dan dia masih tetap telepon-telepon ...”	“Iya seringji cerita, seringji curhat kalau ada cerita biasa ke ayahku atau biasa ke ibuku”	Terkonfirmasi
	“Iya saya itu saya bebaskanji, saya selalu kasi kebebasan tapi saya selalu kasi tau kalau saya kasi kamu kebebasan tapi kamu harus tau jaga diri jadi kepercayaan itu satu kali kamu langar sudah tidak percaya lagi”	“Ndak protektif ji cuma biasa ada Batasan jamnya jadi biasa ditelpon mi karenadia selalu bilang jaga baik-baik kepercayaan ku jangan sampai terlalu bebas”	Terkonfirmasi
	“... dia juga disuap, sudah besar tapi dia suka disuap, dia kalau disuap itu banyak dia makan makanya say aitu sempatkan diri kalau saya makan pasti di mau disuap ...”	“Iya karena enak sekali saya rasa kalau pake tangannya ayahku”	Terkonfirmasi
	“... jadi selalu itu dia minta bantuan karenadia berpikir saya akuntansi toh, kadang itu dia lagi online kayak apayah ujian online begitu biasa saya mau pergi kerja tapi dia tahan trus dia suruh dulu dengar jadi saya biasa bantu mi jawabnya saya tulis dikertas baru dia menjawab.”	“Oiye berperan sekali dalam pendidikan sama tugas sekolahnya adekku, kayak dia selalu bantu kalau ada tugas sekolahnya adekku atau kalau ada juga tugasku dia	Terkonfirmasi

		bantu kerjakan juga”	
<i>Accessibility</i>	“iya begitu sekali-kalilah maksudnya tapi dalam momen-momen yang penting juga jadi saya selalu berusaha hadir di momen itu penammatan sekolah ...”	‘Iya alhamdulillah selalu ji ayahku damping ka”	Terkonfirmasi
	“seperti yang saya bilang tadi anak yang paling utama, apapun keperluannya yang penting saya bisa pasti saya penuhi, sebisa mungkin saya penuhi ...”	“Iye alhamdulillah terpenuhi”	Terkonfirmasi
<i>Responsibility</i>	“... kasi <i>support</i> bilang begini “kegagalan itu bukan hal yang terusteraan tapi kegagalan itu memberikan kita pelajaran untuk kita lebih tegar, lebih maju, lebih baik lagi” jadi kegagalan itu bukan hal yang harus kita sesali gitu loh jadi kita harus menjadikan suatu pelajaran bahwa kedepannya kita harus begini itu jadi apayah jadi motivasi juga sih termotivasi suatu kegagalan itu menjadi suatu motivasi untuk lebih bagus lagi untuk lebih maju lagi gitu loh jadi saya cuman bisa menyarankan begitu dan kasi saran-saran yang baik kedepannya gitu loh”	“Selaluji juga kasi nasehat begitu dan motivasi “	Terkonfirmasi
	“...jadi pas 17 tahun itu dia ndak sangka saya belikan hp selama ini kan dia tidak pernah pakai hp jdi saya berusaha belikan dia hp yang dia mau”	“Seringji kasi hadiah kalau misal ujian ka pasti ada na belikanka atau pas ulang tahun”	Terkonfirmasi

(Lanjutan)

Tabulasi Hasil Triangulasi Sumber Subjek

Significant Others: Anak RSSS

Dimensi Fathering	Hasil Wawancara Subjek	Hasil Wawancara Significant Others	Status
<i>Engagement</i>	“Paling saya ajar main bola dan sedikit lagi ini mau saya kasi masuk di sekolah bola kan”	“Biasanya itu dia temanijaka main bola atau kayak tadi cerita-ceritaji”	Terkonfirmasi
	“Iya sebagai orang tua kan saya berusaha untuk sesibuk apapun itu kontrol kegiatannya anakku”	“Oiya biasanya ji kukabari bilang kalau kayak ada apa-apa di rumah biasa kuchatji”	Terkonfirmasi
	“... Biasa juga kalau dia tidak tau mi saya bantu untuk kerjakan sama-sama cari penyelesaiannya, jadi bukan hanya saya yang kerja dia juga”	“Sering ji ia tapi sering dia maraika juga baru dibantu mi”	Terkonfirmasi
<i>Accessibility</i>	“Paling kalau ada waktu pekan begitu bawa jalan-jalan atau pergi main-main sama-sama”	“Biasanya pergika jalan-jalan atau ndak tau palingan ke rumahnya keluargakuji”	Terkonfirmasi
	“Owh saya tidak pernah tutupi itu sama anak, saya cerita kalau papi itu berpisah begini karenaada masalah kan begini-begini dan setiap dia bertanya pasti saya berusaha untuk jawab lah apa yang terjadi tapi dia tidak ji kenasaya anak sama bapak itu saya anggap kayak berteman saling terbuka, saya bicara sama dia dalam kamar saya ajak bicara berdua saya cerita begini-begini dia mengerti oiyah tidak	“Dekat-dekatji karekalau kayak ada masalah ku kayak hp ku rusakka atau ada masalah sekolahku seringja cerita-cerita papi ku”	Terkonfirmasi

	baik kalau begitu di' owh iya"		
	"... saya tiap bulan kasi jatah bulanan untuk sekolah atau jajan-jajannya ..."	"Iya jatah bulanan itu ada jadi itu kupake jajan selama satu bulan"	Terkonfirmasi
	"Apresiasi ada, sesuai dia mintanya apa mau ini"	"Biasa ada, biasa juga ndak tapi dikasi uang lebih"	Terkonfirmasi
<i>Responsibility</i>	"Oh tetap motivasi itu saya kasi keanakku tidak pernah putus, pasti kalau anak juga gagal saya juga akan berusaha untuk mencari sisi kegagalan itu dan saya ajarkan untuk belajar dari kesalahan itu kayak misalnya ini kemarin gagalnya disini jadi harus belajar lagi"	"Biasanya itu disemangatiji tapi sudahnya pi dimarahi"	Terkonfirmasi